BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

2.1.1 Perancangan

Pengertian Perancangan menurut Bin Ladjamudin (2005:39) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* adalah sebagai berikut: "tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik".

Menurut Kusrini dkk (2007:79) dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* pengertian Perancangan adalah sebagai berikut: "perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem".

Berdasarkan definisi-definisi maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Susanto (2004:24) dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembanganya*, adalah sebagai berikut: "sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik dari phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Definisi sistem menurut Bin Ladjamudin (2005:3) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut: "suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu".

Berdasarkan definisi-definisi maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem merupakan kesatuan dari beberapa elemen yang saling berkaitan dan berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai satu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Menurut Jogiyanto (2001:8) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, pengertian Informasi adalah sebagai berikut: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".

Menurut Bin Ladjamudin (2005:8) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* pengertian Informasi adalah sebagai berikut: "informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun dimasa yang akan datang".

Pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan bermanfaat.

Karakteristik Informasi berdasarkan buku karangan Susanto (2007:40) yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* yaitu:

A. Akurat Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
B. Tepat Waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
C. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.
D. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

2.1.4 Sistem Informasi

Menurut Bin Ladjamudin (2005:14) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi pengertian Sistem Informasi* adalah:

> Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Susanto (2007:55) dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* pengertian Sistem Informasi adalah sebagai berikut: "sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain, dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna".

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub yang saling berhubungan untuk melaporkan informasi sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah organisasi.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Halim (2007:25), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah* yang dimaksud dengan Akuntansi adalah:

> Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Akuntansi terdiri atas beberapa cabang, di antaranya akuntansi keuangan manajemen dan pemerintahan.

Menurut Nur Afiah (2010:5) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, yand dimaksud dengan Akuntansi adalah sebagai berikut:

> Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Berdasarkan kedua definisi akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pengindentifikasian, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Halim (2004:40) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik* mengatakan bahwa: “basis kas menetapkan bahwa pengakuan/pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan

perubahan pada kas. Apabila suatu transaksi belum menimbulkan perubahan pada kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat".

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2009:5) metode pencatatan akuntansi akrual basis adalah sebagai berikut:

> Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

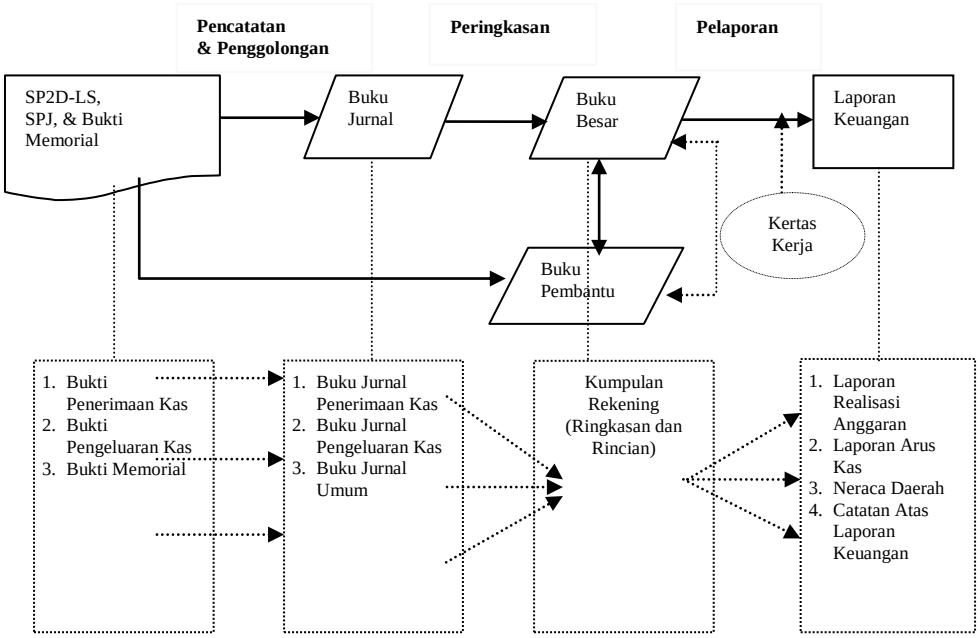
Berdasarkan kedua pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan metode pencatatan basis kas adalah metode yang mengakui suatu transaksi ekonomi ketika transasksi tersebut berpengaruh pada kas. Metode pencatatan basis akrual adalah suatu metode pencatatan yang mencatat suatu transaksi ekonomi ketika transaksi itu terjadi.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut Halim **(**2007:52) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* menjelaskan tentang proses akuntansi seperti di bawah ini:

> Sistem akuntansi menurut Kepmendagri No 29 Tahun 2009 adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangannya dalam rangka pelaksanaan APBD, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

Dan untuk proses akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini:

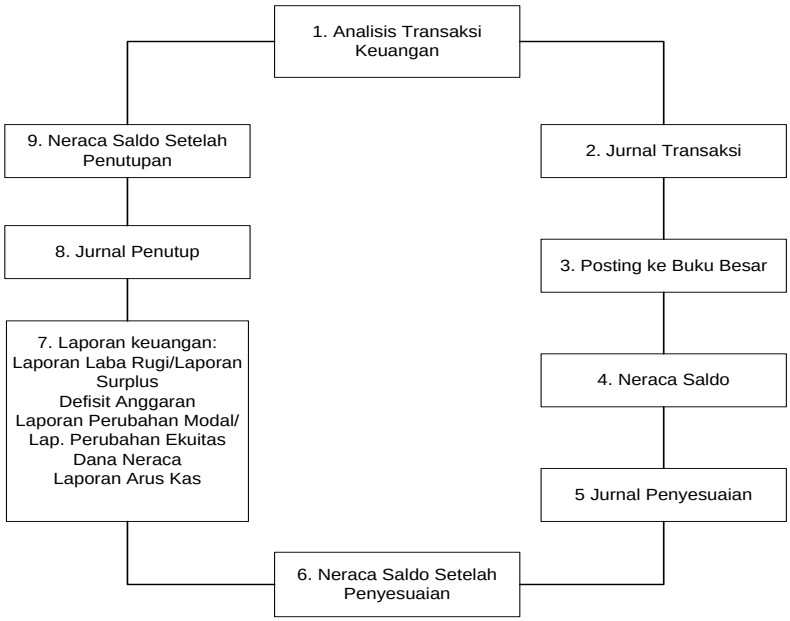


Gambar 2.1 Proses Akuntansi (2007:52)

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Menurut Halim (2004:43) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah*, menjelaskan bahwa: "siklus akuntansi adalah "tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi". Siklus akuntansi menurut Bastian (2007:76) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, mengatakan bahwa: "siklus akuntansi merupakan sistematika pencatatan transaksi keuangan, peringkasannya dan pelaporan keuangan".

Siklus Akuntansi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (2007:43)

Siklus akuntansi dimulai dari Analisis transaksi keuangan, lalu proses pembuatan transaksi jurnal transaksi, lalu posting ke buku besar, sampai dihasilkan neraca saldo, lalu membuat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dan berakhir di laporan keuangan neraca, laba rugi dan arus kas, membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah tutup buku.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Nordiawan, Sondi Putra dkk (2007:269) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan*, adalah sebagai berikut: "jurnal dilakukan untuk membukukan estimasi pendapatan, belanja dan pembiayaan yang tercantum dalam APBD".

Definisi jurnal umum menurut Nur Afiah (2010:10) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, adalah sebagai berikut: ”jurnal adalah media untuk mencatat transaksi secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadi transaksi), dalam proses jurnal tidak menggantikan peran rekening/akun (*account*) dalam mencatat transaksi, tetapi merupakan sumber untuk pencatatan ke dalam rekening/akun.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Nur Afriah, 2010:10)

PEMERINTAH KOTA BANDUNG

JURNAL UMUM

SKPD :

Kode Organisasi :

Hal. .....

Tanggal	No Bukti	Kode Rekening	Uraian	Ref	Debit	Kredit

Tabel 2.2 Jurnal Umum (Nur Afriah, 2010:74)

PEMERINTAH KOTA BANDUNG

JURNAL UMUM

Tanggal	No Bukti	Kode Rekening	Uraian	Ref	Debit	Kredit
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		xxx	-
		2.1.1.01.01	R/K Pusat		-	xxx
		5.1.1.01.01	Belanja Gaji		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.1.1.01.04	Tunjangan Beras		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.2.2.03.01	Belanja Telepon		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.2.2.03.02	Belanja Air		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.2.2.03.03	Belanja Listrik		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor (ATK)		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.2.2.11.02	Belanja Makanan dan Minuman Harian Rapat		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
		5.2.2.15.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah		xxx	-
		1.1.1.01.01	Kas Bendahara Pengeluaran		-	xxx
Jumlah					**xxx**	**xxx**

2.1.5.3.2 Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan

A. Penerimaan Pembiayaan

Menurut Nur Afriah (2010:101) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, adalah sebagai berikut:

1. Transaksi penerimaan pembiayaan dicatat dengan menggunakan asas bruto, yaitu penerimaan pembiayaan dicatat sebesar nilai brutonya (tidak dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima rekening kas daerah.
3. Dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar untuk mencatat transaksi penerimaan pembiayaan ini adalah seperti berikut ini:

Tabel 2.3 Dokumen Sumber transaksi penerimaan Pembiayaan

(Nur Afriah, 2010:101)

No	Jenis Transaksi	Dokumen Sumber	Lampiran Dokumen Sumber
1	Penggunaan SILPA tahun anggaran sebelunya	. Perda pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	. Nota kredit bank
2	Pencairan dan cadangan	. Nota kredit bank . Perda dana cadangan	. Kopy surat perintah pemindahbukuan
3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	. Bukti penerimaan pembayaraan	. Berita Acara
4	Penerimaan pinjaman daerah	. Surat tanda bukti penerimaan/ bukti transfer . Bukti Penjualan obligasi	. Nota kredit bank
5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman	. Surat tanda bukti penerimaan/ bukti transfer	. Nota kredit bank
6	Penerimaan piutang daerah	. Surat tanda bukti penerimaan/ bukti transfer	. Nota kredit bank

4. Standar
5. jurnal transaksi penerimaan pembiayaan
   a. Penjurnalan transaksi penerimaan pembiayaan dilakukan oleh fungsi akuntansi PPKD, secara harian berdasarkan urutan kronologis
   b. Jurnal untuk transaksi penerimaan pembiayaan merupakan jurnal *corollary*, dimana satu jurnal akan berpengaruh terhadap laporan realisasi anggaran dan junal lainnya akan mempengaruhi neraca.

Tabel 2.4 Standar jurnal untuk mencatat transaksi penerimaan pembiayaan

(Nur Afriah, 2010:102)

No	Standar Jurnal	Debit	Kredit
1	Tidak Ada Jurnal	-	-
2	-	-	-
Untuk mencatat penggunaan SILPA			

B. Pengeluaran Pembiayaan

Menurut Nur Afriah (2010:101) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, adalah sebagai berikut: "pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening kas daerah.

1. Dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar untuk mencatat transaksi pengeluaran pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Dokumen sumber transaksi pengeluaran pembiayaan

(Nur Afriah, 2010:104)

No	Jenis Transaksi	Dokumen Sumber	Lampiran Dokumen Sumber
1	Pengisian dana cadangan	. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) . Perda Perintah Pencairan Dana (SP2D)	. SPD .SPM
2	Penyertaan modal pemerintah daerah	. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)	. SPD . SPM
3	Pembayaran pokok pinjaman	. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)	. SPD . SPM
4	Pemberiaan pinjaman daerah	. Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)	. SPD . SPM . Perjanjian pinjaman

2.1.5.3.3 Buku Besar Umum

Definisi buku besar menurut Nur Afiah (2010:11) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, adalah sebagai berikut: ”buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening/akun/perkiraan (*account*), rekening-rekening yang digunakan untuk mencatat secara terpisah aset, kewajiban dan ekuitas dana, pendapatan, belanja dan pembiayaan”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan dari akun-akun atau perkirn yang dicatat dalam jurnal.

Tabel 2.6 Buku Besar Umum (2010:11)

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD :
Kode Organisasi :
Kode Rekening :
Nama Rekening :

Hal. .....

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Kas Bendahara Pengeluaran

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 1.1.1.01.01
Nama Rekening : Kas Bendahara pengeluaran

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	R/K Pusat	2.1.1.01.01	xxx	-	xxx
	Belanja Gaji Pokok	5.1.1.01.01	-	xxx	xxx
	Tunjangan Keluarga	5.1.1.01.02	-	xxx	xxx
	Tunjangan Jabatan	5.1.1.01.03	-	xxx	xxx
	Tunjangan Beras	5.1.1.01.04	-	xxx	xxx
	Belanja Telepon	5.1.1.03.01	-	xxx	xxx
	Belanja Air	5.1.1.03.02	-	xxx	xxx
	Belanja Listrik	5.1.1.03.03	-	xxx	xxx
	Belanja Alat Tulis Kantor (ATK)	5.2.2.01.01	-	xxx	xxx
	Belanja Makan & Minuman Harian Rapat	5.1.1.11.01	-	xxx	xxx
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	5.1.1.15.01	-	xxx	xxx
	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	5.1.1.15.02	-	xxx	xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum R/K Pusat

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 2.1.1.01.01
Nama Rekening : R/K Pusat

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	-	xxx	xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Belanja Gaji Pokok

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.1.1.01.01
Nama Rekening : Belanja Gaji Pokok

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Tunjangan Keluarga

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.1.1.01.02
Nama Rekening : Tunjangan Keluarga

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Tunjangan Jabatan

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.1.1.01.03
Nama Rekening : Tunjangan Jabatan

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Tunjangan Beras

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.1.1.01.04
Nama Rekening : Tunjangan Beras

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	-	xxx	xxx

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Belanja Telepon

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.2.2.03.01
Nama Rekening : Belanja Telepon

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Belanja Air

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.2.2.03.02
Nama Rekening : Belanja Air

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Belanja Listrik

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.2.2.03.03
Nama Rekening : Belanja Listrik

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.16 Buku Besar Umum Belanja Alat Tulis Kantor (ATK)

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.2.2.01.01
Nama Rekening : Belanja Alat Tulis Kantor (ATK)

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.17 Buku Besar Umum Belanja Makanan dan Minuman Harian Rapat

Pemerintah Kota Bandung
Buku Besar Umum
Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.2.2.11.02
Nama Rekening : Belanja Makanan dan Minuman Harian Rapat

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.18 Buku Besar Umum Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah

Pemerintah Kota Bandung

Buku Besar Umum

Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.2.2.15.01
Nama Rekening : Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

Tabel 2.19 Buku Besar Umum Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah

Pemerintah Kota Bandung

Buku Besar Umum

Periode, xxx

SKPD : Kecamatan Rancasari
Kode Organisasi : 1.20.32.01
Kode Rekening : 5.2.2.15.02
Nama Rekening : Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah

Tgl	Uraian	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
	Kas Bendahara pengeluaran	1.1.1.01.01	xxx	-	xxx

2.1.5.3.4 Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Nur Afiah (2010:166), dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, menyatakan bahwa:

> Laporan realisasi anggaran adalah menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber dana ekonomi yang dikelola oleh pemerintahan daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Penulis mengambil definisi Anggaran menurut Nordiawan, Sondi Putra dkk (2007:14) dalam bukunya berjudul *Akuntansi Pemerintahan* meyatakan bahwa:

> Anggaran adalah sebuah proses ynag dilakukan oleh organisasi sektor publik untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas (*the process of allocating resources to unlimited demands*), pengelolahan kekayaan sebuah organisasi publik.

Tabel 2.20 Laporan Realisasi Anggaran (2010:196)

PEMERINTAH PROVINSI/KABUPATEN/KOTA ....
LAPORAN REAISASI ANGGARAN
Untuk Tahun Berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1 dan 20X0

(Dalam Rupiah)

Nomor Urut	Uraian	Anggaran 20X1	Realisasi 20X1	Realisasi 20X0
1	**Pendapatan**	xxx	xxx	xxx
1.1	**Pendapatan Asli Daerah**	xxx	xxx	xxx
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	xxx	xxx	xxx
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	xxx	xxx	xxx
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	xxx	xxx	xxx
1.2	**Pendapatan Transfer**	xxx	xxx	xxx
1.2.1	**Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan**	xxx	xxx	xxx
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx	xxx
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	xxx	xxx	xxx
1.2.2.3	Dana Alokasi Umum	xxx	xxx	xxx
1.2.2.4	Dana Alokasi Khusus	xxx	xxx	xxx
1.2.2	**Transfer Pemerintah Pusat Lainnya**	xxx	xxx	xxx
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus	xxx	xxx	xxx
1.2.2.2	Dana Penyesuaian	xxx	xxx	xxx
1.3	**Transfer Pemerintah Provinsi**	xxx	xxx	xxx
1.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	xxx	xxx	xxx
1.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	xxx	xxx	xxx
1.4	**Lain-lain Pendapatan yang Sah**	xxx	xxx	xxx
1.4.1	Pendapatan Hibah	xxx	xxx	xxx
1.4.2	Pendapatan Dana Darurat	xxx	xxx	xxx
1.4.3	Pendapatan Lainnya	xxx	xxx	xxx
	Jumlah Pendapatan	xxx	xxx	xxx

Tabel 2.21 Laporan Realisasi Anggaran (Lanjutan 1) (2010:197)

Nomor Urut	Uraian	Anggaran 20X1	Realisasi 20X1	Realisasi 20X0
2	**Belanja**	xxx	xxx	xxx
2.1	**Belanja Operasi**	xxx	xxx	xxx
2.1.1	Belanja Pegawai	xxx	xxx	xxx
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	xxx	xxx	xxx
2.1.3	Bunga	xxx	xxx	xxx
2.1.4	Subsidi	xxx	xxx	xxx
2.1.5	Hibah	xxx	xxx	xxx
2.1.6	Bantuan Sosial	xxx	xxx	xxx
2.2	**Belanja Modal**	xxx	xxx	xxx
2.2.1	**Belanja Tanah**	xxx	xxx	xxx
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	xxx	xxx	xxx
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	xxx	xxx	xxx
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	xxx	xxx	xxx
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	xxx	xxx	xxx
2.2.6	Belanja Aset Lainnya	xxx	xxx	xxx
2.3	**Belanja Tidak Terduga**	xxx	xxx	xxx
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	xxx	xxx	xxx
2.4	**Transfer/Bagi Hasil ke Kab/Kota/Desa**	xxx	xxx	xxx
2.4.1	Bagi Hasil Retribusi	xxx	xxx	xxx
2.4.2	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	xxx	xxx	xxx
	Jumlah Transfer/Bagi Hasil ke Kab/Kota/Desa	xxx	xxx	xxx
	SURPLUS / (Defisit)	xxx	xxx	xxx
3	**Pembiayaan**	xxx	xxx	xxx
3.1	**Penerimaan Pembiayaan**	xxx	xxx	xxx
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	xxx	xxx	xxx
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	xxx	xxx	xxx
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	xxx	xxx	xxx
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	xxx	xxx	xxx
	Jumlah Penerimaan	xxx	xxx	xxx
3.2	**Pengeluaran Pembiayaan**	xxx	xxx	xxx
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	xxx	xxx	xxx
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	xxx	xxx	xxx
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	xxx	xxx	xxx
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	XXX	XXX	XXX
	Jumlah Pengeluaran	xxx	xxx	xxx
	Pembiayaan Neto	xxx	xxx	xxx
3.3	**Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)**	xxx	xxx	xxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Nordiawan, Sondi Putra dkk (2007:287) dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan* mejelaskan bahwa:

> Sistem akuntansi pemerintahan daerah adalah serangkaian prosedur, mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Bedasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa system akuntansi pemerintahan adalah serangkaian prosedur pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar (2000:1) yang diterjemahkan oleh Amir Abdi Yusuf dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasiakn kepada beragam pengambil keputusan, sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi.

Menurut Krismiaji (2002:4) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, pengertian Sitem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut: “sistem Informasi Akutansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna mengasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoprasikan bisnis”.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengolah data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat yang digunakan sebagai pengambilan keputusan.

2.1.8 Realisasi Anggaran

2.1.8.1 Definisi Realisasi Anggaran

Menurut Sabeni (2001:3) dalam bukunya *Pokok-Pokok Akuntansi Pemerintahan* menyebutkan bahwa: "anggaran adalah jenis rencana yang menggambarkan rangkaian tindakan atau kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka rupiah untuk suatu jangka waktu tertentu".

Menurut Nur Afiah (2001:13) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah* menyebutkan bahwa:

> Realisasi anggaran adalah menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber dana ekonomi yang dikelola oleh pemerintahan daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran adalah menyajikan pendapatan pemerintah daerah selama satu periode, belanja, surplus/defisit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang anggaran.

2.1.8.2 Jenis dan Bentuk Anggaran

Jenis-jenis anggaran diterangkan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan* Nordiawan (2009:50) seperti di bawah ini:

A. Berdasarkan Jenis Aktiva
    1. Anggaran Oprasional
    2. Anggaran Modal
B. Berdasarkan Status Hukum
    1. Anggaran *Tentatif*
    2. Anggaran *Enacted*
C. Anggaran Dana dan Anggaran Khusus
D. Anggaran Tetap dan Anggaran Fleksibel
E. Berdasarkan Penyusunannya
    1. Eksekutif
    2. Legislatif.

2.1.8.3 Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut Nur Afiah (2010:27) dalam buku yang berjudul *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah* menyebutkan sebagai berikut:

> Standar akuntansi pemerintahan adalah masalah pengakuan suatu transaksi diakui untuk dicatat, masalah pengukuran menerapkan bagaimana nilai uang untuk dicatat dalam pos-pos laporan keuangan dan masalah pengungkapan (*disclosure*).

2.1.8.4 Standar Akuntansi Realisasi Anggaran

2.1.8.4.1 Metode Pencatatan

A. Pembukuan Tunggal *(Single Entry)*

Menurut Nur Afiah (2009:6) dalam buku yang berjudul *Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah* menerangkan bahwa: "sistem pencatatan *single entry* disebut juga dengan system tata buku tunggal atau tata buku saja".

B. Pembukuan Berpasangan *(Double Entry)*

Pengertian *double entry* menurut Nur Afifah (2009:6) dalam buku yang berjudul *Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah menerangkan bahwa: "*pencatatan *double entry* juga sering disebut tata buku berpasangan. Pencatatan tersebut ada sisi Debit dan Kredit. Setiap pencatatan harus menjaga keseimbangan persamaan dasar akuntansi." Persamaan dasar akuntansi yang dimaksud yaitu:

Asset = Kewajiban + Ekuitan Dana

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas penulis menyimpulkan definisi dari sistem informasi akuntansi realisasi anggaran adalah penggambaran , perencanaan dan pembuatan sketsa atau peraturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi untuk mengolah data yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai dengan mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi realisasi anggaran yang diterima dan dikeluarkan di bawah pengawasan pemerintahan pusat untuk membiayai belanja-belanja ataupun mengenai kegiatan yang berhubungan dengan sektor publik.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran

Menurut Bin Ladjamudin (2005:8) dalam bukunya Analisis dan *Desain Sistem Informasi,* perancangan adalah: "perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik".

Definisi sistem menurut Mulyadi (2001:21) dalam bukunya *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut: "suatu sistem pada dasarnya adalah kelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".

Definisi Informasi menurut Krismiaji (2002:16) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa: "informasi adalah data yang telah di organisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".

Definisi sistem menurut Mulyadi (2001:21) dalam bukunya *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut: "akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang berkoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh managemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Menurut Halim (2004:1) bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah,* menjelaskan bahwa:

> Anggaran (*budger*) adalah rencana operasional yang dinyatakan dalam satuan uang dari suatu organisasi, dimana di satu pihak lain menggambarkan perkiraan pendapatan atau penerimaan guna menutupi pengeluaran tersebut untuk periode tertentu yang umunya 1 (satu) tahun.

Menurut Sabeni dkk (2001:3) dalam bukunya *Pokok-Pokok Akuntansi Pemerintahan* menyebutkan bahwa: "anggaran adalah jenis rencana yang menggambarkan rangkaian tindakan atau kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka rupiah untuk suatu jangka waktu tertentu".

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa anggaran adalah kegiatan-kegiatan yang dapat dinyatakan dengan nilai rupiah atau menggambarkan perkiraan biaya atau pengeluaran dan pihak lain menggambarkan perkiraan pendapataan atau penerimaan guna menutupi pengeluaran.

2.1.10.1 Fungsi Terkait

Fungsi yang terkait menurut Mulyadi (2001:21) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

A. Fungsi yang memerlukan pengeluaran

Jika memerlukan penegeluaran kas, fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan untuk pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi.

B. Fungsi Kas.

Sistem informasi akuntansi Realisasi Anggaran, fungsi ini bertanggungjawab atas pemabayaran.

C. Fungsi Akuntansi.

Fungsi Akunatansi bertugas mencatat Realisasi Anggaran yang menyangkut belanja anggaran, mencatat transaksi Realisasi Anggaran dalam jurnal realisasi anggaran dan membuat bukti kas keluar dan bukti kas masuk yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan anggaran.

D. Fungsi Pemeriksaan Intern.

Fungsi inibertanggung jawab untuk melakukan perhitugan kas secara periodik dan mencocokan hasil perhitungan dengan saldo kas.

2.1.10.2 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan menurut Mulyadi (2001:21) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

A. Bukti kas keluar.

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah penegeluaran kas kepada bagaian kas sebesar yang mencantumkan dalam dokumen tersebut.

A. Cek.

Pada sudut sistem informasi akuntansi, cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank dalam melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atai organisasi yang namanya tercantum pada cek.

B. Permintaan cek.

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi.

Berdasarkan kedua definisi maka dapat disimpulkan bahwa dokumen yang digunakan berhubungan dengan Realisasi Anggaran adalah Bukti kas keluar, cek, permintaan cek, yang saling berhubungan satu sama lainnya.

2.1.10.3 Catatan Yang Digunakan

Berdasarkan Mulyadi (2001:608) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, catatan yang digunakan dalam aktiva tetap adalah:

A. Kartu Aktiva Tetap

B. Jurnal Umum

C. Register Buku Kas Keluar.

2.1.10.4 Kebutuhan Rekayasa *Sofware* SIA Realisasi Anggaran

Software menurut Susanto (2007:166) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* menyatakan bahwa: "kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjelaskan aplikasi tertentu pada komputer". *Software* aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran, yaitu sebagai berikut:

A. Microsoft Visual Basic 6.0

B. Crystal Report

C. Microsoft SQL Server 2000

Software aplikasi yang penulis gunakan membuat Perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran adalah Microsoft Visual Basic 6.0, karena *software* ini merupakan salah satu bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah dipelajari. *Software* ini yang akan penulis hasikan program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran.

Pembuatan *Software* aplikasi ini juga membutuhkan *database* sebagai tempat penyimpanan data dalam jumlah yang besar. *Databases* menurut Riyanto (2005:2) *SQL*, menyatakan bahwa: "*database* merupakan kumpulan dari beberapa data dalam jumlah yang banyak, saling berhubungan dan mempunyai arti tertentu".

Adanya beberapa macam *database* yang bisa digunakan untuk memuat Perancangan sistem informasi realisasi anggaran dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

Membuat Perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran penulis menggunkan database SQL Server, karena dapat mendukung penggunan bahasa SQL dan mempunyai kemampuan untuk akses *client server*.

Software aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai *databases,* penulis juga menggunakan Report untuk hasil *output.* Penulis menggunakan *software* Crystal Report dalam pembuatan laporan Perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Bin Ladjamudin (2005:64) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup sutu system".

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*/DFD)

Menurut Bin Ladjamudin (2005:64) dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil".

Menurut Krismiaji (2002:68) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* mengatakan bahwa: "sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa DFD adalah sebuah model sistem yang menjelaskan tentang alur suatu proses.

2.3.3 Kamus Data

Menurut Jogiyanto (2005:725) dalam bukunya yang berjudul *Analisi & Desain* mengatakan bahwa: "kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Menurut Bin Ladjamudin (2005:70) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: "kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta yang isinya meliputi data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Kamus data menurut Bin Ladjamudin (2005:71) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*, yaitu:

A. Nama Arus Data
B. Alias
C. Bentuk Data
D. Arus Data
E. Penjelasan
F. Periode
G. Volume

Berdasarkan Kedua definisi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kamus data adalah sebuah katalog fakta tentang data untuk kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Krismiaji (2002:71) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa:

> Bagan Alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

Menurut Jogiyanto (2005:795) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir (*Fowchart*) adalah suatu bagan yang berbentuk simbol yang menunjukkan prosedur sistem secara logika.

Bagan alir terdiri dari 5 macam, diantaranya adalah :

A. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir sistem menurut Kusrini dkk (2007:81) dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "Bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara

keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam system".

Menurut Jogiyanto (2005:796) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari system".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah suatu bagan yang menunjukkan alur dari sistem secara keseluruhan.

B. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Kusrini dkk (2007:83) dalam bukunya Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server yaitu: "bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir system".

Pengertian bagan alir dokumen menurut Jogiyanto (2005:800) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah suatu bagan yang menunjukkan alur dari suatu dokumen.

C. Bagan Alir Skematik (*Schematic Flowchart*)

Pengertian bagan alir skematik menurut Kusrini (2007:83) dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "bagan alir skematik menggambarkan

prosedur di dalam sistem, merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir system".

Menurut Jogiyanto (2005:802) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir skematik adalah suatu bagan yang menggambarkan prosedur di dalam sistem.

D. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

Menurut Kusrini dkk (2007:83) dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "bagan alir program merupakan bagan alir yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah proses program, dibuat dari derivikasi bagan alir system".

Menurut Jogiyanto (2005:802) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bagan alir program adalah suatu bagan yang menjelaskan secara rinci alur dari sebuah program.

E. Bagan Alir Proses

Menurut Kusrini dkk (2007:84) dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "bagan alir proses merupakan bagan alir yang banyak digunakan

di teknik industri, berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses yang ada di dalam suatu perosedur".

Menurut Jogiyanto (2005:805) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan alir proses (*proses flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga bergunak bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur".

2.3.5 Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Bin Ladjamudin (2005:169) dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika".

Menurut Kusrini dkk (2007:98) dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "normalisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa normalisasi adalah suatu teknik untuk membangun model data relasional secara lebih cepat dan dengan struktur relasi yang baik.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram)*

Definisi *Entity Relationship Diagram* (ERD) menurut Bin Ladjamudin (2005:142), dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam secara abstrak."

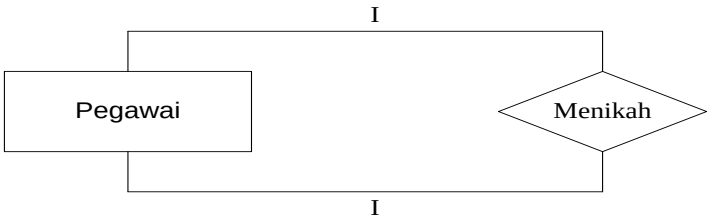
Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang tersimpan secara sistem atau tehnik menggambar suatu sketma databases dimana setiap komponen yang terlibat dalam ERD memiliki atribut masing-masing yang mempresentasikan fakta dari dunia nyata yang sedang ditinjau.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut: (Bin Ladjamudin: 2005:44-146)

1. *Unary Relationship*

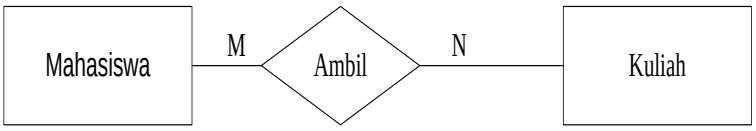
   Adalah model relationship yang terjadi diantara entity yang berasal dari entity set yang sama.



Gambar 2.3 Unary Relationship (2005:145)

2. *Binary Relationship*

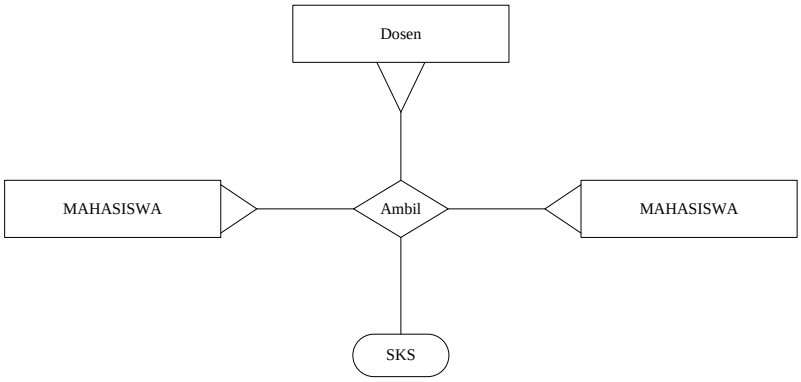
   Binary Relationship adalah model relationship antara instance-intance dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama).



Gambar 2.4 Binary Relationship (2005:145)

3. *Ternary Relationship*

Adalah relationship antara instance-instance dari tiga tipe entitas secara sepihak.



Gambar 2.5 Ternary Relationship (2005:146)

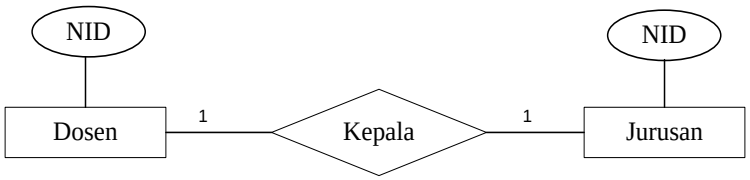
B. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut :

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

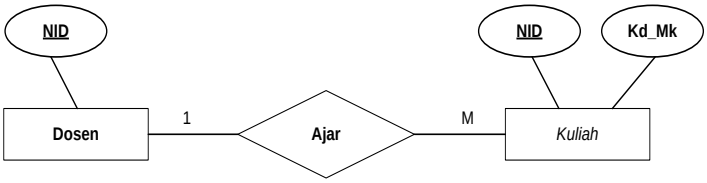


Gambar 2.6 Diagram kardinalitas *One to One* (2005:149)

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

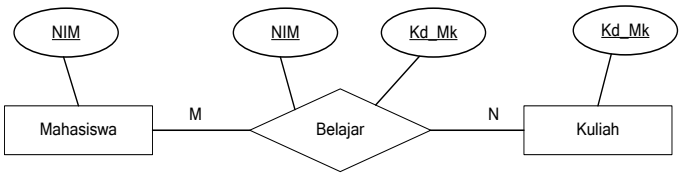


Gambar 2.7 Diagram kardinalitas *One to Many* (2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.8 Diagram kardinalitas *Many to Many* (2005:151)

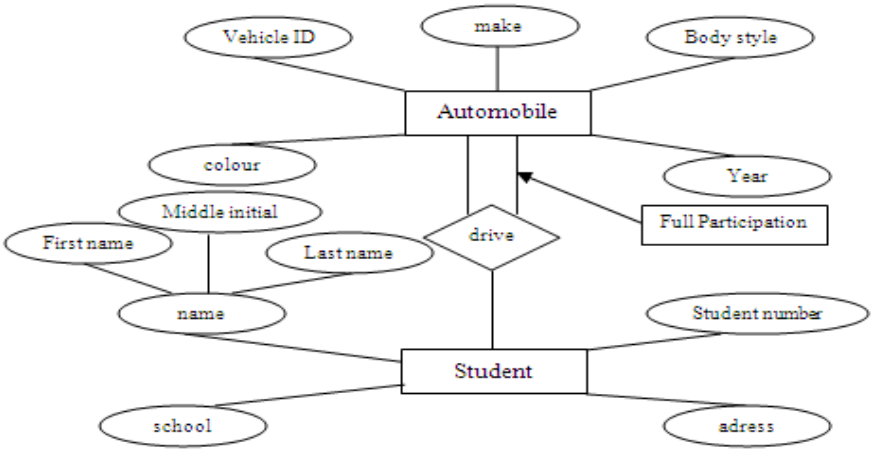
4. *Participation* (Partisipasi)

Menurut Bagul Sikha & Richard Earp (2003:77) dalam bukunya yang berjudul *Data Using Entity-Relationship Diagram* membagi Participation menjadi dua yaitu sebagai berikut :

A. *Full participation is the duoble line. Some designers to call this participation mandatory. The point is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.*

B. *Part participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile.*

Contoh:



Gambar 2.9 *Full Participation dan Part Participation*

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa diagram relasi entitas adalah suatu model jaringan yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang lengkap dengan atributnya.

2.3.7 Jenis Key

Menurut Bin Lajamudin (2005:139) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa jenis-jenis key terdiri dari:

A. *Superkey*

Superkey merupakan satu atau lebih atribut (kumpulan atribut) dari suatu tabel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *entity/record* dari tabel tersebut secara unit.

B. *Candidate Key*

Superkey dengan jumlah atribut minimal, disebut dengan *candidate key.*

Candidate key tidak boleh berisi atribut dari tabel yang lain sehingga *candidate key* sudah pasti superkey namun belum tentu sebaiknya

C. *Primary Key*

Salah satu atribut dari *candidate key* dapat dipilih/ditentukan menjadi *primary key* dengan tiga kriteria sebagai berikut:

1. *Key* tersebut lebih natural untuk digunakan sebagai acuan.
2. *Key* tersebut lebih sederhana.
3. *Key* tersebut terjamin keunikannya.

D. *Foreign Key*

Foreign key merupakan sembarang atribut yang menunjuk kepada *primary key* pada tabel yang lain.

E. *External Key (Identifier)*

External key merupakan suatu *lexical attribute (*himpunan *lexical attribute*) yang nilai-nilainya selalu mengindentifikasi satu *object instance".*

Ada tiga macam *key* yang dapat diterapkan dalam tabel yaitu sebagai berikut:

1. *Super Key* adalah salah satu atau lebih atribut yang memiliki suatu entitas, yang dapat digunakan untuk membedakan atribut tersebut dengan atribut yang lainnya.
2. *Candidate Key* merupakan sejumlah atribut minimal yang digunakan untuk membedakan suatu atribut dengan atribut lainnya dan merupakan kumpulan membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik.
3. *Primary Key* merupakan salah satu *candidate key* yang lebih sering untuk dijadikan sebagai acuan, *key* tersebut lebih ringkas dan jaminan keunikan key tersebut lebih baik sehingga dipilih sebagai *primary key*.

2.4 *Software*

Pengertian *Software* menurut Daulay Syafrizal (2007:22) dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut: "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*".

Menurut Susanto (2007:166) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* mengatakan bahwa: "*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer".

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *software* adalah kumpulan program-program yang digunakan untuk mengatur aktivitas kinerja komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Pengertian Microsoft Windows XP menurut Razaq dkk (2003:9) dalam bukunya yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft OfficeXP*, mengatakan bahwa: "microsoft windows XP professional kependekatan dari Microsoft windows experience professional merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya".

Menurut Susanto (2007:167) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*operating system* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan atara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer".

Beberapa macam sistem operasi, yaitu: Microsoft Windows 95, Mac OS X, Linux, UNIX, Microsoft Windows NT Server, Microsoft Windows Xp, Microsoft Vista, Microsoft Windows 7, dan masih banyak lagi contoh dari sistem operasi.

2.4.2 *Software Interpreter*

Pengertian *interpreter* menurut Susanto (2007:171) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah".

Beberapa contoh *interpreter*, yaitu: *Microsoft access, Oracle, Microsoft Visual Foxpro, Delphi, BASIC, C.*

2.4.3 *Software Compiler*

Pengertian *compiler* menurut Susanto (2007:173) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen*, mengatakan bahwa: "*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahsa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file".

Beberapa contoh *compiler*, yaitu: Delphi, Visual Foxpro, Visual Basic, dan lain-lain.

Menurut Madcoms (2006:1) dalam bukunya yang berjudul *Panduan Pemrograman dan Referensi Kamus Visual Basic 6.0*, mengatakan bahwa: "visual basic 6.0 berasal dari bahasa pemrograman BASIC (*Beginners all-purpose Symbolic Intruction Code*)".

Menurut Kusrini dkk (2007:171) dalam bukunya yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa: "visual basic merupakan salah satu *development tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows".

Berdasarkan pengertian di atas visual basic 6.0 suatu bahasa pemrograman turuan dari bahasa pemrograman BASIC yang digunakan untuk membuat program komputer, terutama komputer yang berbasis windows sebagain sistem operasinya.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Pengertian SQL Server menurut Yuswanto (2005:1) dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Client-Server Microsoft Visual Basic 6.0* mengatakan bahwa: "*microsoft SQL Server* merupakan bahasa yang dirancang khusus untuk berkomunikasi dengan *database* relasional yang dirancang untuk mendukung aplikasi dengan arsitektur *client/server*".

Menurut Kusrini dkk (2007:145) dalam bukunya yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa: "*microsoft SQL Server* 2000 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas".

Berdasarkan pengertian di atas penulis mendapat kesimpulan, bahwa SQL Server adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk mendesain dan memanipulasi *database* yang dirancang untuk penggunaan aplikasi *client/server*.

Kusrini dkk (2007:264) dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "cristal report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam databse atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel".

Menurut Madcoms (2003:40) dalam buku yang berjudul Program *Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Cristal Report*, menagatakan bahwa: "*cristal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)".

Berdasarkan pengertian di atas, *Cristal Report* adalah perangkat lunak yang khusus untuk membuat laporan yang terdapat di dalam *database* dan terpisah dari program visual basic, tetapi dapat dihubungkan.

Pengertian *Client Server* menurut Miftakhul Amin (2007:1) dikutip dari Gallau & Ramanathan (1996) dalam bukunya yang berjudul *Membangun Aplikasi Database Client-Server* mengatakan bahwa: "*client-Server* adalah *client* mengirim permintaan ke *server*, *Server* menerjemahkan pesan, kemudian berusaha memenuhi permintaan".

Menurut Fathansyah (2002:154) dalam bukunya yang berjudul *Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data* adalah: "sistem terdiri dari atas dua komponen (mesin) utama, yaitu *Client* dan *Server*. *Client* berisi aplikasi data dan *Server* berisi DBMS dan Basis Data".

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *Client server* adalah sebuah sistem yang terdiri dari *client* dan *server* yang saling berinteraksi dan berusaha untuk memenuhi permintaan.